Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi
e-ISSN: 2745-7281
Vol 4, No. 4, Oktober 2023

Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada PDAM Prabujaya Kota Rabumulih

Mufida Amaliah

Akademik Kebidanan Rangga Husada
Corresponding Author: mufidamaliah@gmail.com

Informasi Artikel:
Received: 08 Oktober 2023, Accepted: 19 Oktober 2023, Published: 21 Oktober 2023

Abstract

This research aims to determine the liquidity and solvency ratios to measure financial performance at PDAM in Prabumulih. This research uses types of quantitative descriptive research. This research uses a descriptive method to describe research objects or research results. The data in this research was collected through documentation, observation, and methods of interviews. The research results show the liquidity ratio, calculated from the analysis of PDAM Tirta Prabujaya City Prabumulih's current ratio and quick ratio for 3 (three) last year, was good. Because the amount of current assets available is huge while the amount of current liabilities is small, this can be seen in the ratio value Liquidity in 2020, 2021 and 2022. The value of the Current Ratio is 8.08 times, 7.48 times and 6.24 times; the value of the Quick Ratio is 6.39 times, 5.78 times and 5.23 times, and the Cash Ratio values are 96%, 30% and 17%. Solvency Ratio, the overall financial performance of PDAM Tirta Prabujaya Prabumulih City during the last 3 (three) years it has been in good condition because its total assets and the company's available capital is greater than the total debt it has company. This can be seen in the 2020, 2021 and 2022 ratio values. The value of Debt to Assets Ratio of 54%, 38% and 69%. Next, the Debt to Equity, Ratio values of 92%, 23% and 94%.

Keywords: Financial Reports, Financial Ratios, Financial Performance.

1. Pendahuluan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Prabujaya Kota Prabumulih merupakan badan usaha milik daerah yang didirikan dengan keputusan Walikota Prabumulih Nomor 6 Tahun 2002 dan Peraturan Daerah Kota Prabumulih Nomor 8 Tahun 2004. Perusahaan ini berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Prabumulih. PDAM Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih beralamat di Jalan Sungai Medang Nomor 1 Kota Prabumulih. Berdasarkan keputusan Walikota Prabumulih Nomor 7 tahun 2002, susunan organisasi PDAM terdiri dari badan pengawas, direktur, bagian administrasi dan keuangan dan bagian Teknik.

Published by:

Menurut Arum (2022:1) Analisis laporan keuangan merupakan suatu alat informasi yang digunakan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Tentunya, hal ini dibutuhkan untuk mengetahui efisiensi pendayagunaan sumber daya yang digunakan. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Dalam neraca dapat dilihat apakah jumlah harta, hutang dan modal perusahaan bertambah ataupun berkurang, semua tergambar di dalamnya. Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan. Hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan Bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarat 2020). Untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Prabumulih, peneliti menggunakan metode/Teknik analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yakni laporan neraca periode Tahun 2020, 2021, dan 2022. Dengan laporan neraca, peneliti dapat mengetahui tingkat rasio likuiditas dan solvabilitas untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan.

Tabel 1 Neraca PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih Tahun 2020-2022

Keterangan	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Jumlah Asset Lancar	15.496.918.036	12.788.174.732	12.930.166.110
Jumlah asset tidak lancar	99.284.899.600	75.595.919.230	75.118.451.779
Total	114.781.817.636	104.630.964.745	105.475.427.393
Jumlah kewajiban lancar	1.915.792.023	1.707.942.783	2.069.752.576
Jumlah ekuitas	112.866.025.613	102.923.021.962	103.405.674.871
Total	114.781.817.636	104.630.964.745	105.475.427.393

Sumber:Laporan Keuangan PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih.

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa laporan neraca dari tahun 2019-2021 mengalami ketidakstabilan. Ketidakstabilan tersebut yaitu sebagai berikut: pada tahun 2019 total asset sebesar Rp 114.781.817.636,- dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 104.630.964.745,- dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 105.475.427.393,- pada tahun 2020 total asset mengalami penurunan sebesar Rp 10.150.852.891,- Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya pelanggan yang tidak dapat melakukan pembayaran pada setiap bulannya, maka dari itu permasalahan ini dapat mengakibatkan ketidakstabilan pada laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan fenomena diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Prabujaya Kota Prabumulih Tahun 2020-2022

2. Literature Review

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan

Published by:

suatu perusahaan (Hidayat 2018:2). Dari dua pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah segala informasi mengenai kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan.

2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Hidayat 2018:4)

Menurut Hidayat (2018:4) Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. Sebagai alat screening adalah awal dan memilih alternatif investasi atau marger.
2. Sebagai alat forecasting adalah mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa datang
3. Sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen operasi atau masalah lainnya.

2.1.2 Jenis laporan keuangan

Menurut Arum (2022:7-9) laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan laba rugi Yaitu jenis laporan keuangan yang perlu dipahami dan diketahui fungsinya secara mendalam adalah laporan laba rugi. Jenis laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen untuk dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran biaya perusahaan secara rinci.
2. Laporan arus kas Jenis laporan keuangan yang perlu dipahami untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan tetap terjaga optimal. Jenis laporan keuangan ini adalah laporan arus kas atau yang biasa dikenal dengan istilah cash flow. Jenis laporan keuangan ini secara umum memiliki tujuan memberikan informasi tentang pemasukan dan pengeluaran uang selama satu periode.
3. Laporan perubahan modal Ketika perusahaan yang manajemen Kelola mulai memasuki tahap sebagai perusahaan publik, jenis laporan keuangan satu ini punya peran yang cukup penting untuk selalu dipersiapkan. Laporan perubahan modal diperlukan oleh perusahaan publik karena Sebagian besar perusahaan mempunyai struktur kepemilikan yang relatif kompleks dan luas.
4. Neraca Laporan neraca atau balance sheet merupakan jenis laporan keuangan yang mencakup gabungan dari segala laporan keuangan. Biasanya jenis laporan keuangan ini dibuat dalam jangka waktu satu tahun sekali.
5. Catatan atas laporan keuangan Jenis laporan ini merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas.

2.2 Rasio Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:20) Rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

2.2.1 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Margaretha (2021) terdiri:

1. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana

Published by: Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

2. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya.
3. Rasio Profitabilitasmerupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

2.2.2 Rasio Likuiditas

Menurut Mangaretha (2021) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan terdiri dari:

1. Rasio Lancar (Current Ratio) Rasio Lancar (current ratio) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan untuk dapat membayar labilitas jangka pendek dengan asset lancar yang dimilikinya. Rumus untuk mencari rasio lancar sebagai berikut: Rasio Lancar (Current Ratio) = Aktiva Lancar /Hutang Lancar
2. Rasio Cepat (Quick Ratio) Rasio sangat lancar adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar uang lebih likuid tanpa memperhitungkan nilai persediaan perusahaan karena persediaan merupakan aktiva lancar yang kurang likuid. Rumus untuk mencari rasio sangat lancar sebagai berikut: Rasio Cepat (Quick Ratio) = Aktiva Lancar-Persediaan /Hutang Lancar
3. Rasio Kas (Cash Ratio) Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seber,, apa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengann kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Rumus untuk mencari rasio kas atau Cash Ratio dapat digunakan sebagai berikut: Rasio Kas (Cash Ratio) = Kas dan Setara Kas/ Hutang Lancar x 100%

2.2.3 Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2021) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Jenis-jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (Debt to Assets Ratio/Debt Ratio) Digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari debt to assets ratio dapat digunakan sebagai berikut: DAR = Total Hutang /Total Aktiva x 100%
2. Rasio Hutang Dengan Modal (Debt to Equity Ratio) Adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rumus untuk mencari debt to

equity ratio dapat digunakan sebagai berikut; DER = Total Hutang /Ekuitas x 100%

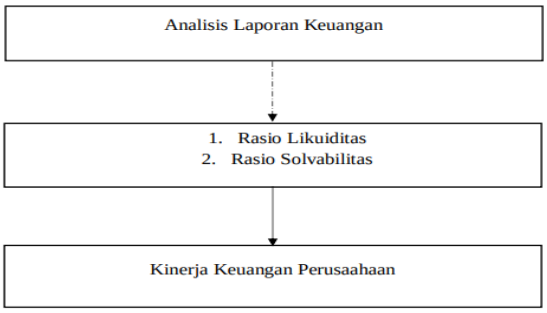
2.3 Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:2) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Tujuan Kinerja Keuangan Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas atau rrentabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya. Termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan, sebagai berikut:Pada penelitian ini, hal yang akan diteliti adalah mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan. Posisi keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan mencerminkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui posisi dan kinerja posisi keuangan perusahaan maka perlu menganalisa laporan keuangannya. Maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Meliputi Mempengaruhi Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Yang merupakan variabel X adalah analisis laporan keuangan, sedangkan variabel Y adalah kinerja keuangan perusahaan.

Published by:

3. Research Method

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Prabujaya Kota Prabumulih

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Menurut Pratiwi (2017) terdapat dua jenis pengumpulan data yaitu sebgai berikut:

1. Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Minsalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu berupa neraca keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih.

3.3. Jenis Data

1. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini contohnya Profil PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih, Visi dan Misi PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih, ataupun bentuk struktur organisasi PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih.
2. Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini berupa neraca keuangan PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih Tahun 2020-2022.

3.4 Tehnik Analisis

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan (Abubakar 2021: 121).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Data berupa informasi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi jangka pendeknya. Jenis – jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan terdiri dari:
2. Rasio Lancar (Current Ratio) Rasio Lancar (current ratio) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan untuk dapat membayar labilitas jangka pendek dengan asset lancar yang dimilikinya. Rumus untuk mencari rasio lancar sebagai berikut: Rasio Lancar = Aktiva Lancar /Hutang Lancar
3. Rasio Cepat (Quick Ratio) Rasio sangat lancar adalah rasio yang menunjukkan

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar uang lebih likuid tanpa memperhitungkan nilai persediaan perusahaan karena persediaan merupakan aktiva lancar yang kurang likuid. Rumus untuk mencari rasio sangat lancar sebagai berikut: Rasio Cepat = Aktiva Lancar-Persediaan /Hutang Lancar

4. Rasio Kas (Cash Ratio) Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengann kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Rumus untuk mencari rasio kas atau Cash Ratio dapat digunakan sebagai berikut: Rasio Kas (Cash Ratio) = Kas dan Setara Kas /Hutang Lancar x100%

Berikut adalah standar industri rasio likuiditas:

Tabel 2. Standar Industri Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	Standar Industri
Current Ratio	2 kali
Quick Ratio	1,5 kali
Cash Ratio	50%

Sumber: Oktariansyah (2020)

Standar Industri yang baik yaitu yang memberikan gambaran rata-rata. Gambaran rata-rata paling tepat adalah rasio industri (gabungan perusahaan sejenis). Dengan adanya standar ini, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak.

Rasio Solvabilitas

Menurut Margaretha (2021) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Jenis-jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (Debt to Assets Ratio/DAR) Digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari debt to assets ratio dapat digunakan sebagai berikut: DAR = Total Hutang /Total Aktiva x 100%
2. Rasio Hutang Dengan Modal (Debt to Equity Ratio/DER) Adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Rumus untuk mencari debt to equity ratio dapat digunakan sebagai berikut;

DER = Total Hutang /Ekuitas x100%

Berikut Standar Industri Rasio Solvabilitas:

Tabel 3. Standar Industri Rasio Solvabilitas

Jenis Rasio	StandarIndustri
Debt to Assets Ratio (DAR)	35%
Debt to Equity Ratio (DER)	90%

Sumber: Margaretha (2021)

Dilihat dari Tabel 3 standar industri rasio solvabilitas menunjukkan bahwa jenis rasio dari Debt to Assets Ratio mamiliki standar rasio sebesar 35% dan jenis rasio dari Debt to Equity Ratio memiliki standar rasio sebesar 90%.

Tehnik Kinerja Keuangan

Menurut Djarwanto (2021) Ada dua metode yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu metode analisis horisontal dan metode analisis vertikal.

1. Metode analisis horisontal, adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga akan akan diketahui perkembangannya, metode horisontal ini disebut juga sebagai metode analisis dinamis
2. Analisis vertikal, adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode, yaitu dengan memperbandingkan antar pos yang satu dengan yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Teknik analisis yang biasa digunakan dalam laporan keuangan adalah Analisis rasio, suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut

4. Findings and Discussions

4.1 Hasil

Data keuangan bersumber dari Neraca tahun 2019, 2020 dan 2021 Data yang diperlukan untuk menganalisis keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih dilihat dari tabel sebagai berikut ;

Rekapitulasi data keuangan untuk menghitung rasio likuidtas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih pada tahun 2020-2022.

Tabel 4. Rekaptulasi rasio likuiditas pada tahun 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	15.496.918.036	12.788.174.732	12.930.166.110
Hutang Lancar	1.915.792.023	1.707.942.783	2.069.752.576
Kas & setara kas	1.852.041.229	52.068.476	37.197.920
Persediaan	3.247.528.877	2.899.188.966	2.101.704.586

*Sumber: Laporan Keuangan PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumuli*h.

Published by:

Rekapitulasi data keuangan untuk menghitung rasio solvabilitas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih Tahun 2020-2022

Tabel 5. kapitulasi data keuangan untuk menghitung rasio solvabilitas

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Aktiva	99.284.899.600	91.842.790.013	91.365.322.562
Total Hutang	104.046.609.550	1.271.764.180	976.815.349
Ekuitas	112.866.025.613	102.923.021.962	103.405.674.817

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih.

4.1.2 Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio likuidtas digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuiditas perusahaan diukur dari current ratio,

quick ratio dan cash ratio. Rasio ini menunjukkan hubungan antara kas perubahan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar.

1. Rumus untuk mencari Current Ratio dapat digunakan sebagai berikut : Rasio Lancar (current ratio) = Aktiva Lancar /Hutang Lancar

a. Rasio Lancar (Current Ratio) Tahun 2020

   Rasio Lancar (current ratio) = Aktiva Lancar /Hutang Lancar = 15.496.918.036/ 1.915.792.023 = 8,08 kali

b. Rasio Lancar (Current Ratio) Tahun 2021 Rasio Lancar (current ratio) = Aktiva Lancar /Hutang Lancar = 12.788.174.732 /1.707.942.783 = 7,48 kali

c. Rasio Lancar (Current Ratio) Tahun 2022 Rasio Lancar (current ratio) = Aktiva Lancar /Hutang Lancar = 12.930.166.110 /2.069.752.576 = 6,24 kali

d. Hasil perhitungan Current Ratio Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih tahun 2020-2022.

Tabel 6. Hasil perhitungan Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar (1)	Hutang Lancar (2)	Current Ratio (1) :(2)
2019	15.496.918.036	1.915.792.023	8,08 kali
2020	12.788.174.732	1.707.942.783	7,48 kali
2021	12.930.166.110	2.069.752.576	6,24 kali

Sumber: data diolah 2023

Published by:

Dilihat dari Tabel 6 hasil perhitungan Current Ratio Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih tahun 2020-2022. Jumlah aktiva lancar pada tahun 2020 sebesar Rp 15.496.918.036 dibagi dengan hutang lancar pada tahun 2020 sebesar Rp 1.915.792.023 yang hasilnya sebesar 8,08 kali, jumlah aktiva Lancar pada tahun 2021 sebesar Rp 12.788.174.732 dibagi dengan hutang lancar tahun 2021 sebesar Rp 1.707.942.783 yang hasilnya sebesar 7,48 kali, sedangkan jumlah aktiva lancar tahun 2022 sebesar Rp 12.930.166.110 dibagi dengan hutang lancar tahun 2022 sebesar Rp 2.069.752.576 yang hasilnya sebesar 6,24 kali. Dilihat dari hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan Current Ratio dari tahun ke tahun menurun karena disebabkan oleh jumlah hutang usaha dari tahun ke tahun meningkat.

2. Rumus untuk mencari Quick Ratio dapat digunakan sebagai berikut : Rasio Cepat (quick ratio) = Aktiva Lancar-Persediaan /Hutang Lancar

a. Rasio Cepat (Quick Ratio) Tahun 2020

   Rasio Cepat (quick ratio) = Aktiva Lancar-Persediaan/Hutang Lancar

   = 15.496.918.036 - 3.247.528.877/1.915.792.023

   = 6,39 kali

b. Rasio Cepat (Quick Ratio) Tahun 2021

   Rasio Cepat (quick ratio) = Aktiva Lancar-Persediaan/Hutang Lancar

   = 12.788.174.732 - 2.899.188.966/1.707.942.783

   = 5,78 kali

c. Rasio Cepat (Quick Ratio) Tahun 2022

   Rasio Cepat (quick ratio) = Aktiva Lancar-Persediaan/Hutang Lancar

   = 12.930.166.110 - 2.101.704.586/2.101.704.586

   = 5,23 kali

Hasil perhitungan Quick Ratio Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih tahun 2020 – 2022.

Tabel 7. Rekapitulasi Rasio Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar (1)	Hutang Lancar (2)	Current Ratio (1) :(2)
2019	15.496.918.036	1.915.792.023	8,08 kali
2020	12.788.174.732	1.707.942.783	7,48 kali
2021	12.930.166.110	2.069.752.576	6,24 kali

Sumber: data diolah 2023

Dilihat dari Tabel 7 hasil perhitungan dari Quick Ratio Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih tahun 2020-2022. Aktiva lancar pada tahun 2020 sebesar Rp 15.496.918.036 dikurang dengan persediaan pada tahun 2020 yang nilainya Rp 3.247.528.877 dibagi dengan hutang lancar pada tahun 2020 sebesar Rp 1.915.792.023 yang hasilnya sebesar 6,39 kali. Aktiva lancar pada tahun 2021 sebesar Rp 12.788.174.732

Published by:

dikurang dengan persediaan pada tahun 2021 yang nilainya Rp 2.899.188.966 dibagi dengan hutang lancar pada tahun 2021 sebesar Rp 1.707.942.783 yang hasilnya sebesar 5,78 kali. Aktiva lancar pada tahun 2022 sebesar Rp 12.930.166.110 dikurang dengan persediaan pada tahun 2022 yang nilainya Rp 2.101.704.586 dibagi dengan hutang lancar pada tahun 2022 sebesar Rp 2.069.752.576 yang hasilnya sebesar 5,23 kali. Dilihat dari hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan Quick Ratio dari tahun ke tahun menurun karena disebabkan oleh jumlah hutang usaha dari tahun ke tahun meningkat.

3. Rumus untuk mencari Cash Ratio dapat digunakan sebagai berikut:

Rasio Kas (Cash Ratio) = Kas dan Setara Kas /Hutang Lancar x100%

a. Rasio Kas (Cash Ratio)

   Tahun 2020 Rasio Kas (Cash Ratio) = Kas dan Setara Kas /Hutang Lancar x100%= 1.852.041.229 /1.915.792.023 x100% =90%

b. Rasio Kas (Cash Ratio)

   Tahun 2020 Rasio Kas (Cash Ratio) = Kas dan Setara Kas /Hutang Lancar x100%=

   52.068.476 /1.707.942.783 x100%=30%

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

   Tahun 2020 Rasio Kas (Cash Ratio) = Kas dan Setara Kas /Hutang Lancar x100%=

   = 37.197. 920/ 2.069.752.576x100%=17%

Hasil perhitungan Cash Ratio Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih tahun 2020 – 2022.

Tabel 8. Hasil perhitungan Cash Ratio

Tahun	Kas (1)	Hutang Lancar (2)	Cash Rati (1) : (2)x100%
2020	1.852.041.229	1.915.792.023	96%
2021	52.068.476	1.707.942.783	30%
2022	37.197.920	2.069.752.576	17%

Sumber:Data diolah 2023

Dilihat dari Tabel 8 hasil perhitungan Cash Ratio Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih tahun 2020-2022. Kas pada tahun 2020 sebesar Rp 1.852.041.229 dibagi dengan hutang lancar pada tahun 2020 sebesar Rp 1.915.792.023 dikali 100% yang hasilnya sebesar 96%. Kas pada tahun 2020 sebesar Rp 52.068.476dibagi dengan hutang lancar tahun 2021 sebesar Rp 1.707.942.783 dikali 100% yang hasilnya sebesar 30%. Kas pada tahun 2022 sebesar Rp 37.197.920 dibagi dengan hutang lancar pada tahun 2022 sebesar Rp 2.069.752.576 dikali 100% yang hasilnya sebesar 17%. Dilihat dari hasil 35 perhitungan ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan Cash Ratio dari tahun ke tahun mengalami penurunan disebabkan oleh jumlah hutang lancar dari tahun ke tahun meningkat sedangkan jumlah kas dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

4.1.3 Perhitungan Rasio Solvabilitas

Published by:

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas perusahaan diukur dari Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio. Rasio ini mengacu pada perbandingan total hutang dengan total assets yang dinyatakan dalam persentase.

1. Rumus yang digunakan untuk mencari Debt to Assets Ratio dapat digunkan sebagai berikut: DAR = Total Hutang/Total Aktiva x100%

a. Debt to Assets Ratio (DAR) Tahun 2020 DAR = Total Hutang /Total Aktiva x100% = 1.046.609.550 /99.284.899.600 x100% = 54%
b. Debt to Assets Ratio (DAR) Tahun 2021 DAR = Total Hutang/Total Aktiva x100% = 1.271.764.180 /91.842.790.013 x100% = 38%
c. Debt to Assets Ratio (DAR) Tahun 2022 DAR = Total Hutang/Total Aktiva x100% = 976.815.349 /91.365.322.562 x100% = 69%

Hasil perhitungan Debt to Assets Ratio PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih Tahun 2020-2022.

Tabel 9. Hasil perhitungan Debt to Assets Ratio

Tahun	Total Hutang (1)	Total Aktiva (2)	Debt to Assets Ratio (1) :(2) x100%
2020	1.046.609.550	99.284.899.600	54%
2021	1.271.764.180	91.842.790.013	38%
2022	976.815.349	91.365.322.562	69%

Dilihat dari Tabel 9 hasil perhitungan Debt to Asset Ratio Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih 2020-2022. Total hutang pada tahun 2020 sebesar Rp 1.046.609.550 dibagi dengan total aktiva pada tahun 2020 sebesar Rp 99.284.899.600 dikali 100% yang hasilnya sebesar 54%. Total hutang pada tahun 2021 sebesar Rp 1.271.764.180 dibagi dengan total aktiva pada tahun 2022 sebesar Rp 91.842.790.013 dikali 100% yang hasilnya sebesar 38%. Total hutang pada tahun 2022 sebesar Rp 976.815.349 dibagi dengan total aktiva pada tahun 2021 sebesar Rp 91.365.322.562 dikali 100% yang hasilnya sebesar 69%. Dilihat dari hasil perhitungan ini meneunjukkan bahwa hasil perhitungan Debt to Assets Ratio pada tahun 2021 mengalami penurunan disebabkan oleh total hutang usaha pada tahun 2021 meningkat sedangkan total aktiva pada tahun 2021 menurun.

2. Rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Tahu 2020-2022. DER = Total Hutang Ekuitas x100%

a. Debt to Equity Ratio (DER) Tahun 2020 DER = Total Hutang /Ekuitas x100% = 1.046.609.550 /112.866.025.613 x100% = 92%
b. Debt to Equity Ratio (DER) Tahun 2021 DER = Total Hutang/ Ekuitas x100% = 1.271.764.180 /102.923.021.962 x100% = 23%
c. Debt to Equity Ratio (DER) Tahun 2022 DER = Total Hutang/ Ekuitas x100% = 976.815.349 /103.405.674.817 x100% = 94%

Published by:

Hasil perhitungan Debt to Equity Ratio Perushaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih Tahun 2020-2022

Tabel 10. Hasil perhitungan Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang (1)	Ekuitas (2)	Debt To Assets Ratio (1) : (2) x 100%
2020	1.046.609.550	112.866.025.613	92%
2021	1.271.764.180	102.923.021.962	23%
2022	976.815.349	103.405.674.817	94%

Sumber : Data diolah 2023

Dilihat dari Tabel 10 hasil perhitungan Debt To Equity Ratio Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih pada tahun 2020-2022. Total hutang pada tahun 2019 sebesar Rp 1.046.609.550 dibagi dengan ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp 112.866.025.613 dikali dengan 100% yang hasilnya sebesar 92%. Total hutang pada tahun 2021 sebesar Rp 1.271.764.180 dibagi dengan ekuitas pada tahun 2021 sebesar Rp 102.923.021.962 dikali dengan 100% yang hasilnya sebesar 23%. Total hutang pada tahun 2021 sebesar Rp 976.815.349 dibagi dengan ekuitas pada tahun 2022 sebesar Rp 103.405.674.817 dikali dengan 100% yang hasilnya sebesar 94%. Dilihat dari hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan Debt To Equity Ratio pada tahun 2021 mengalami penurunan yang disebabkan oleh total hutang usaha meningkat sedangkan ekuitas pada tahun 2021 menurun, tetapi pada tahun 2022 hasil perhitungan debt to assets ratio meningkat kembali karena ekuitas pada tahun 2022 meningkat.

4.2 Pembahasan

Standar Industri Rasio Likuiditas dan Solvabilitas 1. Standar Industri Rasio Likuiditas Tabel 11

1. Standar Industri Rasio Likuiditas

Tabel 11 Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	Standar Industri
Current Ratio	2 kali
Quick Ratio	1,5 kali
Cash Ratio	50%

Sumber: Oktariansyah (2020)

Menurut Djarwanto (2021) Standar Industri yang baik yaitu yang memberikan gambaran rata-rata. Gambaran rata-rata paling tepat adalah rasio industri (gabungan perusahaan sejenis). Dengan adanya standar ini, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Dilihat dari tabel diatas, standar industri rasio likuiditas menunjukan bahwa jenis current ratio memiliki standar rasio sebesar 2 kali, jenis rasio dari quick rasio sebesar 1,5 kali, dan jenis rasio dari cash ratio sebesar 50%.

2. Standar Industri Rasio Solvabilitas

Published by:

Tabel 12. Standar Industri Rasio Solvabilitas

Jenis Rasio	Standar Industri
Debt to Assets Ratio (DAR)	35%
Debt to Equity Ratio (DER)	90%

Sumber : Oktariansyah (2020)

Dilihat dari tabel 12 standar industri rasio solvabilitas menunjukkan bahwa jenis rasio dari Debt to Assets Ratio mamiliki standar rasio sebesar 35% dan jenis rasio dari Debt to Equity Ratio memiliki standar rasio sebesar 90%.

4.2.1 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum

Tirta Prabujaya Kota Prabumulih Tahun 2020-2022.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih Tahun 2020-2022. Hasil Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih 2020, 2021, 2022.

Tabel 13. Hasil Analisis Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2020	2021	2022	Standar Industri
Rasio Likuiditas				
Current Ratio	8,08 kali	7,48 kali	6,24 kali	2 kali
Quick Ratio	6,39 kali	5,78 kali	5,23 kali	1,5 kali
Cash Ratio	96Â %	30%	17%	50%
Rasio Solvabilitas				
Debt To Assets Ratio	54%	38%	69%	35%
Debt To Equity Ratio	92%	23%	94%	90%

Sumber: Data diolah 2023

Dilihat dari Tabel 13 hasil analisis rasio keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih 2020-2022. Rasio likuditas dari indikator Current Ratio pada tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa hasil analisis rasio terus menurun tetapi berada di atas standar industri yang telah ditetapkan. Indikator dari Quick Ratio pada tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa hasil analisis rasio terus menurun tetapi berada di atas standar industri yang telah ditetapkan dan indikator dari Cash Ratio pada tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa hasil analisis rasio terus menurun, pada tahun 2020 berada di atas standar industri yang telah ditentukan, akan tetapi 2 (dua) tahun berikutnya rasio berada di bawah standar industri yang telah ditentukan Jadi kinerja perusahaan termasuk dalam kategori baik karena dua rasio mampu melebihi standar industri yang telah ditetapkan. Rasio solvabilitas dari indikator Debt To Assets Ratio pada tahun 2020-2022menunjukkan bahwa hasil analisis rasio yang baik karena mampu mencapai standar industri yang telah ditetapkan. Indikator dari Debt

Published by:

To Equity Ratio pada tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa hasil analisis rasio yang baik karena mampu mencapai standar industri yang telah ditetapkan.

4.2.2. Hasil Kriteria Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih Tahun 2020

Tabel 14. Hasil Kriteria Kinerja Keuangan

Jenis Rasio	Hasil Pencapaian	Standar Industri	kriteria
Rasio Likuiditas			
Current Ratio	8,08 kali	2 kali	Baik
Quick Ratio	6,39 kali	1,5 kali	Baik
Cash Ratio	96%	50%	Baik
Rasio Solvabilitas			
Debt To Assets Ratio	54%	35%	Baik
Debt To Equity Ratio	92%	90%	Baik

Sumber : Data diolah 2023

Dilihat dari tabel 14. kriteria kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih tahun 2020. Rasio likuiditas dari indikator current ratio taahun 2020menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan, quick ratio tahun 2020 menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan dan Cash Ratio tahun 2020 menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan. Rasio solvabilitas indikator dari debt to assets ratio 2020 menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan, debt to equity ratio 2020 menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan2. Kriteria Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih Tahun 2021 Tabel 15

Tabel 15. Kriteria Kinerja Keuangan Perusahan

Jenis Rasio	Hasil Pencapaian	Standar Industri	Kriteria
Rasio Likuiditas			
Current Ratio	7,48 kali	2 kali	Baik
Quick Ratio	5,78 kali	1,5 kali	Baik
Cash Ratio	30%	50%	Kurang Baik
Rasio Solvabilitas			
Debt To Assets Ratio	38%	35%	Baik
Debt To Equity Ratio	23%	90%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah 2023

Dilihat dari tabel 15 kriteria kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih tahun 2021. Rasio likuiditas dari indikator Current Ratio tahun 2020

Published by:

menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan, Quick Ratio tahun 2021 menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan dan Cash Ratio tahun 2021 menunjukkan bahwa memiliki kriteria kurang baik karena berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan. Rasio solvabilitas indikator dari Debt To Assets Ratio tahun 2021 menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan, Debt To Equity Ratio tahun 2020 menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang kurang baik karena berada dibawah dari standar industri yang telah ditetapkan.

3. Kriteria Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih Tahun 2022 Tabel 16

Tabel 16. Kriteria Kinerja Keuangan

Jenis Rasio	Hasil Pencapaian	Standar Indusri	Kriteria
Rasio Likuiditas			
Current Ratio	6,24 kali	2 kali	Baik
Quick Ratio	5,23 kali	1,5 kali	Baik
Cash Ratio	17%	50%	Kurang Baik
Rasio Solvabilitas			
Debt To Assets Ratio	69%	35%	Baik
Debt To Equity Ratio	94%	90%	Baik

Sumber : Data diolah 2023

Dilihat dari Tabel 16 kriteria kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih tahun 2022. Rasio likuiditas dari indikator Current Ratio tahun 2022 menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan, Quick Ratio tahun 202 menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan dan Cash Ratio tahun 2022 menunjukkan bahwa memiliki kriteria kurang baik karena berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan. Rasio solvabilitas indikator dari Debt To Assets Ratio tahun 2022 menunjukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan, Debt To Equity Ratio tahun 2022 menujukkan bahwa memiliki kriteria yang baik karena berada diatas standar industri yang telah ditetapkan

5.Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, perhitungan dari analisis rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih selama 3 tahun terakhir memiliki kinerja yang baik. Karena jumlah aktiva lancar yang tersedia sangat besar sedangkan jumlah kewajiban lancar sedikit. Ini dapat dilihat pada nilai rasio tahun 2020, 2021 dan 2022. Nilai dari Current Ratio sebesar 8,08 kali, 7,48 kali dan 6,24 kali, nilai dari Quick Ratio sebesar 6,39, 5,78 kali dan 5,23 kali dan nilai dari Cash Ratio sebesar 96%, 30% dan 17%.

Published by:

2. Rasio Solvabilitas, secara keseluruhan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih selama 3 tahun terakhir berada dalam keadaan baik. Karena total aktiva perusahaan yang tersedia lebih besar dari total hutang yang dimiliki perusahaan. Ini dapat dilihat pada nilai rasio tahun 2020, 2021 dan 2022. Nilai dari Debt to Assets Ratio sebesar 54%, 38% dan 69%. Selanjutnya nilai dari Debt to Equity Ratio sebesar 92%, 23% dan 94%.
3. Dilihat dari hasil pencapaian seluruh rasio keuangan selama 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Prabujaya Kota Prabumulih secara keseluruhan berada dalam keadaan yang baik.

References

Abubakar. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Arum. (2022). Analisis Laporan Keuangan Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Hidayat. (2018). Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia.

Hutabara. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama.

Karyoti.(2017). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Universitas Brawijaya Press.

Kasmir. (2021). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Prenada Media

Margaretha. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE. Hardwere Indonesia Tbk. Produvtivity, Vol. 2 No. 2, 170-171.

Oktariansyah. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Tbk Periode 2014- 2015. Jurnal Media Wahana Ekonomika , 55-81.

Pratiwi. (2017). Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol 1, No. 2, 202-224.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)